

ABSTRAK

Pendidikan adalah cara untuk membantu membentuk karakter dan potensi dari orang-orang yang unggul dan berkualitas. Pendidikan dan pembelajaran akan membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa termasuk kecerdasan dan kepribadian. Peran utama guru PPKn adalah untuk mampu mempraktekan dan merubah persepsi siswa menggunakan nilai kehidupan yang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru PPKn dalam mencegah terjadinya *bullying* di SMP SUMATRA 40 Bandung. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, metode ini digunakan karena kemampuan untuk memahami kompleksitas fenomena *bullying*. Adapun langkah yang ditempuh pada bagian Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan Studi Dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru PPKa dalam mencegah perilaku *bullying* di SMP SUMATRA 40 Bandung meliputi menyediakan pendidikan tentang nilai-nilai seperti toleransi, empati, dan menghargai perbedaan, memberikan pemahaman tentang konsekuensi perilaku menyimpang, dan menciptakan lingkungan yang aman dan inklusif di sekolah. Selain itu juga dapat menjadi mentor bagi siswa yang terlibat dalam perilaku *bullying* dan memfasilitasi diskusi terbuka tentang masalah ini di kelas. Guru PPKn di SMP Sumatra 40 Bandung memiliki peran krusial dalam mencegah terjadinya *bullying* di sekolah. Peran ini dapat diwujudkan melalui berbagai upaya yaitu penanaman nilai-nilai Pancasila, pembinaan karakter dan upaya pencegahan *bullying*. Peran guru PPKn dalam mencegah terjadinya *bullying* memiliki dampak positif dan signifikan. Oleh karena itu perlu adanya dukungan dari berbagai pihak. Selain itu, guru PPKn dapat membantu menciptakan generasi muda yang berkarakter mulia dan membangun bangsa yang lebih baik. Penerapan nilai-nilai Pancasila oleh guru PPKn untuk pencegahan *bullying* merupakan langkah penting untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan bebas dari *bullying*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa landasan pendidikan memiliki peranan penting dalam menghadapi tantangan *bullying* di lingkungan sekolah. Integrasi konsep seperti kesadaran sosial, empati, dan kemampuan komunikasi efektif ke dalam kurikulum menjadi langkah awal yang signifikan dalam memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa tentang masalah tersebut. Landasan yang kokoh tidak hanya memberikan pemahaman mendalam, tetapi juga membentuk pondasi yang solid dalam upaya pencegahan yang holistik. Ini memungkinkan sekolah dan manajemen untuk memainkan peran yang lebih efektif dalam mengoptimalkan lingkungan yang aman, inklusif, serta mendukung bagi seluruh anggota komunitas pendidikan serta dalam meminimalkan risiko *bullying* dan mempromosikan sikap yang saling menghargai perbedaan dan kerjasama positif di sekolah.

Kata Kunci : Pendidikan, Guru PPKn, *bullying*, Sekolah

ABSTRACT

Education Education is a way to help shape the character and potential of superior and qualified people. Education and learning will help students in developing the potential and abilities possessed by students including intelligence and personality. The main role of Civics teachers is to be able to practice and change students' perceptions using good life values. The purpose of this study is to describe the role of Civics teachers in preventing bullying at SUMATRA 40 Bandung Junior High School. This research method uses a kaulitative research method, this method is used because of its ability to understand the complexity of the bullying phenomenon. The steps taken in the data collection technique section are observation, interviews and documentation studies. The results showed that the role of PPKa teachers in preventing bullying behavior at SMP SUMATRA 40 Bandung includes providing education about values such as tolerance, empathy, and respect for differences, providing an understanding of the consequences of deviant behavior, and creating a safe and inclusive environment at school. In addition, it can also be a mentor for students involved in bullying behavior and facilitate open discussions about this issue in class. Civics teachers at SMP Sumatra 40 Bandung have a crucial role in preventing bullying at school. This role can be realized through various efforts, namely instilling Pancasila values, character building and bullying prevention efforts. The role of Civics teachers in preventing bullying has a positive and significant impact. Therefore, there needs to be support from various parties. In addition, Civics teachers can help create a young generation with noble character and build a better nation. The application of Pancasila values by Civics teachers for bullying prevention is an important step to create a safe, comfortable, and bullying-free school environment. The results showed that the foundation of education has an important role in facing the challenges of bullying in the school environment. The integration of concepts such as social awareness, empathy, and effective communication skills into the curriculum is a significant first step in providing students with a better understanding of the issue. A solid foundation not only provides in-depth understanding, but also forms a solid foundation in holistic prevention efforts. This enables schools and management to play a more effective role in optimizing a safe, inclusive and supportive environment for all members of the educational community as well as in minimizing the risk of bullying and promoting respect for differences and positive cooperation in schools.

Keywords : *Education, Civics teacher, bullying, School*